BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Subyek dan Lokasi Penelitian

1) Deskripsi Subyek

Dalam penelitian ini subyek penelitian adalah pimpinan redaksi, humas serta pengurus di kabar 9. Berikut adalah profil dari informan:

1. Nama : Nor Hadi

   Usia : 50 tahun

   Pendidikan : S2 magister management

   Jenis Kelamin : Laki-laki

   Status informan : Pimpinan Redaksi Kabar 9

   Peneliti memilih Bapak Nor Hadi sebagai informan sebab beliau merupakan pimpinan redaksi kabar 9. Disamping itu, pimpinan juga mengerti kegiatan manajemen kabar 9 sehingga beliau merupakan kunci sumber informasi mengenai semua kegiatan kabar 9.

2. Nama : Lian April

   Usia : 27 tahun

   Pendidikan : S1 Management

   Jenis Kelamin : perempuan

   Status informan : *Public relations* Officer

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti memilih Bu Lian sebagai informan sebab beliau merupakan *Public relations* Officer yang bertanggung jawab mengenai segala bentuk kehumasan di kabar 9 dan beliau juga mengetahui bagaimana kegiatan serta seluk beluk strategi yang dijalankan oleh kabar 9.

3. Nama : Achmad Su'ud
   Usia : 25 tahun
   Pendidikan : S1 Sistem Informasi
   Jenis Kelamin : Laki-laki
   Status informan : IT crew

Peneliti memilih Achmad Su'ud sebagai informan sebab beliau merupakan pengunggah serta pemilah berita, sehingga peneliti merasa perlu menjadikan beliau sebagai informan karena beliau mengetahui bagaimana interaksi serta kegiatan yang ada di dalam kabar 9.

4. Nama : Wilda
   Usia : 23 tahun
   Pendidikan : Mahasiswa di STIKOM Surabaya
   Jenis Kelamin : Perempuan
   Status informan : wartawan

Peneliti memilih Wilda sebagai informan, karena dia menduduki jabatan sebagai wartawan yang bertugas mencari berita selain itu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beliau cukup mengenal kabar 9 sehingga mengetahui kegiatan yang ada di dalam kabar 9.

5. Nama : Hilmi

   Usia : 22 tahun

   Pendidikan : Mahasiswa jurusan ilmu komunikasi UNAIR

   Jenis Kelamin : Laki-laki

   Status informan : wartawan

   Peneliti memilih Hilmi sebagai informan, karena dia menduduki jabatan sebagai wartawan yang bertugas mencari berita selain itu beliau cukup mengenal kabar 9 sehingga mengetahui kegiatan yang ada di dalam kabar 9.

2) Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Latar Belakang Kabar 9

Pengurus Wilayah Nahdhatul Ulama (PWNU) Jatim terus berusaha mengambil peran dalam perkembangan jaman. Terutama dalam hal perkembangan media massa. Peran serta PWNU Jatim menjadi sangat penting, karena keberadaannya sebagai organisasi masyarakat (Ormas) terbesar di Jatim. Dari sekitar 40 juta warga provinsi ini, 80 persennya adalah kaum nahdhiyin.

Dengan begitu peran media sebagai agent of change atau agen perubahan dapat terejawantah. Sebuah upaya untuk lebih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membumikan lagi NU di tengah masyarakat. Hari ini, esok dan masa yang akan datang. Agar dalam soal pemberitaan atau opini public tidak hanya termonopoli beberapa pihak saja.

Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 28 menjamin kemerdekaan berserikat dan berkumpul, mengeluarkan pikiran dengan lisan media elektronik dan media lainnya merupakan salah satu sarana untuk mengeluarkan pikiran dengan lisan dan tulisan tersebut. Serta dalam kehidupan yang demokratis itu pertanggungjawaban kepada rakyat terjamin, sistem penyelenggaraan Negara yang transparan berfungsi, serta keadilan dan kebenaran terwujud.

Dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang demokratis, kemerdekaan menyatakan pikiran dan pendapat sesuai dengan hati nurani, dan hak memperoleh informasi manusia yang sangat hakiki, yang diperlukan untuk menegakkan keadilan dan kebenaran, memajukan kesejahteraan umum, dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dan didasari oleh kecintaan terhadap Nahdhatul Ulama PWNU Jatim membuat media yang dilaksanakan oleh Humas PWNU Jatim. Norhadi Humas PWNU Jatim menggagas pendirian sebuah Media internal PWNU Jatim yang bisa menjadi media informasi NU se Jawa Timur. Maka dengan Izin dan restu pengurus PWNU Jatim KH

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Miftachul Akhyar (Rois Syuriah), KH Moh Hasan Mutawakkil Alallah (Ketua), H Masyhudi Mukhtar MBA (Sekretaris) serta KH Syafruddin (Katib Syuriah) maka pada 31 Januari 2009 bertepatan dengan harlah NU ke- 83 didirikan Kabar 9 di PWNU Jatim Jln Masjid Al Akbar Timur 9 Surabaya. Kemudian ditetapkan lagi pada tanggal 7 Rabiul Awal 1433/31 Januari 2012 dengan melalui surat keputusan PWNU Jatim Nomor : 1529/PW/A-1/L/1/2012

kabar 9 berkomitmen untuk menjadikan salah satu bagian untuk sabagai saluran aspirasi warga Nahdhiyin. Dan kini kabar 9 senantiasa konsisten mengunjungi pembaca setiap bulan sekali dengan Koran kabar 9 dan setiap hari dengan kabar 9.com . Hal ini tentu saja atas dasar pertimbangan bahwa kabar 9 walaupun diusianya yang cukup dini harus berani tampil lebih professional, baik sumber daya manusia maupun dari segi isi yang mengedepankan aspek-aspek etika profesi dan sentuhan estetika dalam tata letak perwajahan layaknya sebuah media yang sudah mapan.

b. Maksud dan Tujuan Kabar 9

Keberadaan kabar 9 memberikan warna yang berbeda dan sebagai wadah berkiprahnya para jurnalistik yang merupakan wujud nyata dalam upaya pembenahan visi dan misi jurnalistik menuju Pers yang mandiri dan Profesional dalam menjawab tuntutan masa depan yang diamanatkan Undang-Undang No. 40 Tahun 1999 Tentang Pers.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Undang-Undang tersebut, Pers adalah lembaga sosial dan wahana komunikasi masa, dalam kegiatannya menjalankan pekerjaan jurnalistik meliputi, mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk tulisan, suara, gambar, dan gambar serta grafik maupun bentuk lainnya, dengan menggunakan media cetak, media elektronik, dan segala jenis saluran yang tersedia.

Sedangkan Maksud dan tujuan Pendirian kabar 9 ini secara garis besar telah diuraikan diatas, namun lebih luas yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Melayani warga NU secara profesional dengan berbagai informasi dalam upaya memenuhi rasa tahu warga NU dan masyarakat luas tentang sesuatu masalah.
2. Melayani Informasi yang penting, cepat, tepat, benar dan jelas kepada warga NU
3. Sebagai Sosial kontrol dan ingin mewujudkan tugas pengawasan, kritik, koreksi terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan umum
4. Meningkatkan daya akomodasi untuk komunikasi dan informasi NU secara kritis, obyektif, berkesinambungan, proposional dan professional.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Meningkatkan daya inovasi, kreatifitas, dan improvisasi atas segala bentuk ide maupun gagasan dari seluruh komponen NU structural dan cultural dalam rangka pembangunan NU yang sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya.
6. Meningkatkan motivasi dan eksistensi NU sesuai dengan kondisi kemasyarakatan maupun kebijakan yang mendukung guna pencapaian SDM NU yang berkualitas dari segi input, materi dan output-nya.
7. Menjadikan media ini sebagai wahana untuk bertukar pikiran, informasi, komunikasi dan bahkan promosibagi kepentingan NU maupun sektor lain yang memiliki nilai relevansi baik secara kualitas maupun kuantitas terhadap NU.
8. Meningkatkan peran serta aktif seluruh warga nahdliyin terhadap perkembangan informasi serta memiliki nilai-nilai moralitas, mentalitas dan nilai religius sesuai aqidah NU bagi generasi sekarang maupun di masa-masa yang akan datang.

c. Motto, Jargon dan Logo Kabar 9

Motto:

"Mengabarkan Nahdlatul Ulama" merupakan motto yang dipegang sampai kapanpun, sehingga kabar9 sampai kapanpun menjadi seperti apapun tetap mengabarkan Nahdlatul Ulama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jargon:

Professional, santun, mencerdaskan, terkadang independen itu sangat sulit, karena berbagai kepentingan dan KABAR9 sengaja memilih Jargon Profesional, Santun, Mencerdaskan (Tidak Terikat) dengan petimbangan agar hasil yang diberikan benar-benar professional, beritanya serta personilnya santun, produk jurnalisnya dapat mencerdaskan pembaca.

Logo:

NU dan 9, menggambarkan bahwa NU sebagai sebuah simbol media warga nahdliyin, ini menandakan kabar9, menjadi sebuah media warga NU yang mudah-mudahan dapat memberikan informasi tentang seputar NU dan setidaknya ada dampak dari sebuah berita. 9 merupakan Sembilan Bintang yang ada di logo NU.

d. Struktur Organisasi Kabar 9

Pelindung:

PWNU Jatim

Pembina:

1. KH. Miftachul Akhyar
2. KH. M. Hasan Mutawakkil Alallah SH MM
3. KH. Masyhudi Muchtar MBA
4. KH. Syafruddin Syarif

Dewan Redaksi:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. KH. Agoes Ali Masyuri
2. KH. M Siddiq AR
3. KH. Hasyim Abbas
4. H. Abdul Hakim
5. H. Nur Hidayat S.Ag

Dewan Pakar:

1. Prof H SonHaji Sholeh
2. Prof H Ridwan Nasir
3. H. Makruf Syah SH MH
4. DR H Afif Hasbullah
5. DR H Akh. Muzakki

Pemimpin Redaksi:

Nor Hadi

Redaktur Pelaksana:

1. M. Heri Santoso
2. Siska Prestiwati
3. Jupiter Sulivan

Humas:

Lian Apriliani

Anggota Redaksi:

1. Hilmi
2. Siska
3. Wilda

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. M Yazid

Lay Outer:

Cak H Carmen

TIM IT:

Achmad Suud, SKom

Bidang Kerjasama:

1. HJ Faridatul Hanum
2. Hj Robiatul Al Adawiyah
3. H Imam Fadi
4. H Hilmi Hudaya

e. Sasaran Segmentasi Audiens Kabar 9

Media kabar 9 adalah jasa pemberitaan online yang didirikan oleh pengurus pwnu yang pada awalnya bertujuan untuk mengabarkan segala aktifitas mengenai organisasi NU, namun seiring perkembangan waktu, media ini juga meliput berbagai peristiwa umum yang sedang terjadi di wilayah jawa timur. Jadi sasaran yang diincar oleh kabar 9 adalah para anggota nahdliyin pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya. Untuk lebih jelasnya, sasaran audiens dari kabar 9 adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Warga NU baik struktural dan kultural pengurus NU tersebar di jatim.
2. Kalangan pelaksanaan kebijakan yang berada dalam jalur pemerintahan (kalangan eksekutif) dan penentu kebijaksanaan (kalangan legislatif).
3. Para pengurus RS NU, pesantren, lembaga pendidikan, pendidik, peserta didik di jenjang pendidikan perguruan tinggi, menengah SLTP (MTs) dan SLTA (SMU/SMK/MA) NU serta negeri maupun swasta.
4. Masyarakat umum yang ingin mengetahui perkembangan NU dan sekaligus peduli untuk berpartisipasi aktif dalam perkembangan NU di masa kini dan masa yang akan datang.

f. Konten Media Kabar 9

Pemilihan konten berita sangat menentukan eksistensi dari media terebut. Oleh karena itu, konten dalam kabar 9 diatur sedemikian rupa sehingga diharapkan dapat menarik minat para audiens untuk mengnjungi media ini. Adapau konten dari kabar 9 adalah sebagai berikut :

1. Kabar NU

   Program ini meliputi segala hal yang berkaitan dengan organisasi NU, mulai dari kegiatan sosial, kegiatan para pengurus NU dan lain sebagainya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Kabar Redaksi

   Program ini meliputi segala kegiatan yang dijalankan oleh redaksi kabar 9. Hal ini bertujuan sebagai upaya untuk membentuk pencitraan.

3. Kabar Ekonomi

   Program ini meliputi segala kegiatan ekonomi yang terjadi di wilayah jawa timur, seperti ukm.

4. Kabar Kesdik (Kesehatan dan Pendidikan)

   Program ini meliputi segala kegiatan mengenai kesehatan dan pendidikan, seperti profil rumah sakit, tips kesehatan dan berita pendidikan yang ada di jawa timur

5. Kabar NU-QTA

   Program ini meliputi kegiatan para pemuda pemudi nahdliyin,segmen ini difokuskan khusus anak muda NU

6. Kabar Komunitas

   Program ini meliputi kegiatan komunitas yang ada di jawa timur, menjadi wadah untuk memperkenalkan komunitasnya kepada masyarakat

7. Kabar Hukrim

   Program ini meliputi berbagai peristiwa yang berkaitan dengan hukum dan kriminal yang ada di jawa timur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8. Kabar Sosekbud

   Segmen ini meliputi berbagai berita menenai sosial dan kebudayaan yang berada di jawa timur

9. Kabar Politik

   Segmen ini menjadi salah satu segmen andalan kabar 9. Karena politik merupakan salah satu berita utam yang ada di kabar 9

B. Deskripsi Data Penelitian

Perkembangan media yang signifikan membuat praktisi media belomba-lomba untuk membuat media baru guna ikut andil dalam penyajian informasi secara cepat dan tepat. Salah satu media yang berkembang saat ini adalah media online, dimana banyak sekali keunggulan yang dilmiliki oleh media ini dibanding media yang sudah ada sebelumnya.

Persaingan yang semakin ketat antar media online membuat pemilik media online berusaha keras untuk menjadikan media yang dipegangnya menjadi salah satu media yang eksis dan dapat bertahan di tengah gempuran media yang sejenis.

Dalam konteks media terdapat strategi yang dimiliki oleh pengelola media tersebut untuk membentuk eksistensi serta meningkatkan audiens di kalangan pengguna internet. Berbagai strategi dijalankan untuk mencapai tujuan yang sudah diseBpakati bersama dalam satu perusahaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seorang humas atau *public relations* dalam setiap organisasi memiliki rencana strategis untuk membangun eksistensi atau mempertahankan keberadaan organisasi dalam konteks ini, media yang digelutinya di lingkungan masyarakat baik dari upaya yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan khalayak.

Hal ini diungkapkan oleh Bapak Nor hadi selaku pimpinan media kabar9[1]

> "ya kalau upaya humas atau *public relations* di kabar 9 saat ini untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat harus tahu terlebih dahulu informasi apa yang diinginkan audiens, atau informasi yang lagi hangat saat ini dan kegiatan-kegiatan masyarakat yang lagi up date. Kita berupaya menyajikan berita yang dianggap penting oleh audiens kami."

Hal senada diucapkan oleh Bu Lian april selaku *public relations* kabar 9 [2]

> "setiap tindakan yang dilakukan oleh kabar9 harus dikordinasikan terlebih dahulu sehingga kita tahu langkah-langkah apa yang harus di laksanakan dalam program penarikan minat audiens, seperti penetapan berita yang up date dan kita juga nggak boleh ketinggalan berita."

Di dalam strategi membangun eksistensi media, program memiliki peranan penting dalam upaya membangun eksistensi. Karena program merupakan inti dari kegiatan yang dilakukan oleh pengelola media. Semakin baik program yang dicanangkan, maka semakin baik pula dampak yang ditimbulkan terhadap media yang dikelolanya. Kabar 9

---

[1] Wawancara dengan Bapak Nor Hadi, 13 mei 2012 pkl 10.00
[2] Wawancara dengan Bu Lian, 13 mei 2012 pkl 11.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencanangkan berbagai program yang diharapkan dapat mendongkrak jumlah audiens yang berimbas kepada terbentuknya eksistensi. Banyak program baik secara intern maupun ekstern yang dilakukan oleh kabar 9. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Nor hadi[3]

> "memang benar, program yang akan kami jalankan akan berdampak secara langsung terhadap media yang kami kelola, oleh karena itu kami harus hati-hati dalam penyusunan program tersebut supaya tidak terjadi kesalahan atau hal-hal yang tidak diinginkan. Tentu saja disamping program yang sudah disusun pasti ada evaluasi guna mengetahui sejauh mana efektifnya program tersebut, kalau bagus bisa dilanjutkan kalau tidak bagus ya tentu saja akan diperbaiki. Mengenai program yang sudah dijalankan untuk memperkenalkan media kami salah satunya mengadakan turnamen bulutangkis antar media di jawa timur yang kami selenggarakan di depan kantor kami. Turnamen ini diadakan bersamaan dengan launching kabar9, jadi rekan-rekan media bisa tahu kalau ada media baru yang kami beri nama kabar 9. Sambutannya pun cukup luar biasa, kami senang karena turnamen itu juga mengundang pakde karwo dan gus ipul selaku gubernur dan wakil gubernur jawa timur. Karena acara ini cukup mendapat apresiasi, kami juga berencana menggelar turnamen ini lagi, kalau bisa ya 2 tahun sekali, itung-itung mempererat persahabatan antar jurnalis sekaligus ajang promosi bagi kabar 9."

Sementara itu, Achmad Su'ud juga menambahkan[4]

> "kami tidak hanya mengandalkan media internet saja, kami sadar kalau hanya melalui internet saja, maka media kami akan tumbuh secara lambat, oleh karena itu, berdasarkan hasil rapat direksi, telah disepakati bahwa kami juga mengedarkan kabar 9 secara cetak yang terbit setiap tanggal 9. Diharapkan, melalui media cetak ini akan menjadi back up untuk media online sehingga pertumbuhan audiens bisa meningkat dengan cepat. Dan setelah di pantau hasilnya cukup menggembirakan."

---

[3] Wawancara dengan Bapak Nor Hadi, 15 mei 2012 pkl 09.00
[4] Wawancara dengan Bapak Achmad Su'ud, 15 mei 2012 pkl 09.10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagai program jangka panjang, pihak kabar 9 sudah berencana untuk mengembangkan kabar 9 agar tidak hanya eksis di wilayah jawa timur saja. Untuk itu, program yang akan segera dilaksanakan adalah pelatihan jurnalistik yang nantinya akan dijadikan sebagai kontributor kabar 9 di berbagai daerah.seperti yang di utarakan oleh Bapak Nor hadi[5]

> "sebagai program jangka panjang, kami ingin mengembangkan media ini agar tidak hanya berkutat di jawa timur saja. Maka dari itu, kami akan melakukan pelatihan jurnalistik yang kemudian akan kami sebar di berbagai daerah sebagai kontributor kabar 9."

Banyak program yang dijalankan oleh media kabar 9 disesuaikan berdasarkan situasi yang ada, misalnya pada bukan ramadhan kemarin, sederet program dilaksanakan oleh pihak pengelola kabar 9. Hal ini disampaikan oleh Bu Lian selaku *public relations* kabar 9.[6]

> "pada bulan ramadhan kemarin, kabar 9 mengadakan bakti sosial ke yayasan yatim piatu di sidoarjo. Banyak instansi yang bekerjasama dengan kami salah satunya rumah sakit onkologi yang turut menyumbang dalam acara tersebut. Disamping itu, kami juga mengadakan buka bersama dengan pengurus pwnu jawa timur guna mengkonsolidasi para kader nu yang menjadi basis kekuatan kabar 9. Rencananya, pada bulan ramadhan tahun ini kami mengadakan acara yang sama dengan intensitas yang lebih banyak."

Sasaran program kabar 9 tidak hanya berkutat pada masalah audiens saja akan tetapi juga menyasar pada wartawannya sendiri. Kabar 9 menyadari bahwa peranan wartawan sangat besar dalam membangun

---

[5] Wawancara dengan Bapak Nor hadi, 15 mei 2012 pkl 10.00
[6] Wawancara dengan Bu Lian, 18 mei 2012 pkl 11.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

eksistensi media ini. Oleh karena itu kenyamanan serta keharmonisan antara redaksi dan karyawan sangat dijaga dengan melakukan berbagai pendekatan. Program ini dinilai berhasil seperti yang disampaikan oleh wilda, selaku wartawan kabar 9 [7]

> "saya kerasan disini, karena suasananya cukup nyaman, dan teman-teman di sini sangat baik. Hubungan antara pimpinan redaksi dengan wartawan terjalin baik, tidak ada kesenjangan antara pimpinan dan bawahan. Saya selaku wartawan bekerja secara profesional dan saya merasa nyaman."

Hal serupa disampaikan Hilmi, wartawan kabar 9 [8]

> "selama saya bekerja disini, saya merasakan suasana kekeluargaan dan tidak ada kesenjangan antara pimpinan dan bawahan. Meskipun pernah beberapa kali ada konflik, namun itu bisa diselesaikan dengan baik dan suasana kembali normal. Saya cukup senang karena dengan suasana yang harmonis, saya bisa bekerja dengan tenang."

Tidak hanya program yang bisa membangun eksistensi suatu media, seorang public relation juga diharuskan memiliki berbagai cara untuk meningkatkan jumlah audiens. Salah satu caranya adalah menjalankan strategi komunikasi untuk mencari partner atau mengadakan kerjasama dengan institusi lain yang bertujuan untuk mengembangkan media supaya bisa bersaing dengan media lain.

Untuk menjalankan media, pasti diperlukan dana yang tidak sedikit. Oleh karena itu untuk keberlangsungan media, maka pencarian dana dalam berbentuk kerjasama menjadi hal yang sangat diperlukan.

---

[7] Wawancara dengan wilda, 18 mei 2012 pkl 11.30
[8] Wawancara dengan Hilmi, 20 mei 2012 pkl 14.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kabar 9 sudah menjalin berbagai kerjasama dengan pihak lain. Hal ini diungkapkan oleh bpk Nor hadi [9]

> "alhamdulillah, saat ini kabar 9 sudah menjalin kerjasama dengan berbagai pihak guna membantu keberlangsungan media ini, kerjasama ini kami harapkan dapat terus terjalin dan kami juga masih berupaya untuk mendapatkan investor lain karena kami yakin media ini akan semakin berkembang. Pihak yang sudah bekerjasama antara lain rumah sakit onkologi, provider smartfren dan air mineral santri."

Bu Lian juga menambahkan[10]

> "kami juga masih berupaya untuk menjalin kerjasama dengan pihak lain. sejauh ini ada beberapa pihak yang dalam proses *negosiasi, semoga saja bisa deal.*"

Disamping untuk mencari investor, strategi komunikasi kabar 9 untuk membangun eksistensi adalah dengan membentuk suatu hubungan baik dengan narasumber berita. Ini bertujuan agar narasumber menjadi merasa nyaman ketika diwawancarai dan merasa dihargai. Dengan terbentuknya hubungan yang baik dengan narasumber, maka kedepannya kabar 9 tidak akan kesulitan untuk meminta informasi kepada narasumber tersebut karena sudah memiliki hubungan yang cukup dekat. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Nor hadi[11]

> "salah satu strategi kami untuk eksis ditengah media lain adalah menjalin hubungan baik dengan para narasumber kami. Kami menjadikan narasumber kami layaknya partner kerja karena menurut kami narasumber merupakan bagian terpenting dalam pencarian berita. Dengan terbentuknya hubungan yang baik, otomatis kan informasi yang kita dapatkan jadi lebih

[9] Wawancara dengan Bapak Nor hadi, 25 mei 2012 pkl 10.00
[10] Wawancara dengan Bu Lian, 26 mei 2012 pkl 11.00
[11] Wawancara dengan Bapak Nor hadi, 25 mei 2012 pkl 11.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> banyak dan lebih akurat. Jadi, kami bukan tipe wartawan yang ketika sudah tidak butuh dengan narasumber langsung ditinggalkan, tetapi kami tetap menjalin hubungan yang baik meskipun kita tidak sedang membutuhkan informasi dari si narasumber tersebut."

Kedekatan dengan audiens merupakan hal yang penting bagi keberlangsungan suatu media. Oleh karena itu, kabar 9 juga melakukan berbagai pendekatan, salah satunya rubrik interaktif yang mewadahi audiens untuk berinteraksi dengan redaksi kabar 9 seperti yang diungkapkan oleh Bu Lian[12]

> "Untuk semakin mendekatkan diri dengan audiens, kami memiliki rubrik interaktif yang didalamnya mereka bisa berinteraksi mengenai apa saja, misalkan minta di sajikan info mengenai kesehatan, tips-tips dan lain sebagainya. Ya ini bisa dikatakan untuk menghargai audien sehingga media kami bisa eksis."

Sementara itu Bapak Su'ud menambahkan [13]

> "untuk memanjakan audiens, kami berupaya selalu mengupdate berita yang kami sampaikan. Berita yang kami sampaikan juga diupayakan berita yang tidak hanya bagus dan baru akan tetapi juga bermanfaat bagi yang membacanya."

Pencitraan juga menjadi salah satu upaya yang dijalankan oleh pengelola kabar 9 untuk membangun eksistensinya. Pengelola menyadari bahwa pencitraan merupakan salah satu langkah yang efektif dalam membangun eksistensi, karena melalui pencitraan , audiens akan lebih respect tehadap media ini. Hal ini diutarakan oleh Bu Lian[14]

---

[12] Wawancara dengan Bu Lian,26 mei 2012 pkl 11.30
[13] Wawancara dengan Bapak Suhud, 26 mei 2012 pkl 11.45
[14] Wawancara dengan Bu Lia, 26 mei 2012 pkl 12.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "memang tidak bisa dipungkiri kalau pencitraan itu sangat efektif untuk membangun eksistensi. Oleh karena itu, setiap acara maupun program kami yang berhubungan dengan masyarakat, maka akan dipublikasikan di media kami, dan tak jarang pula kami juga mengundang tokoh-tokoh penting di daerah tersebut agar acara yang kita adakan bisa membuat masyarakat tertarik."

Audiens merupakan target utama dalam media online, keberadaan audiens harus ditingkatkan dan dipertahankan bagaimanapun dan kapanpun karena audiens merupakan kunci keberhasilan dari media online. Dalam hal ini Bapak Nor hadi menuturkan [15]

> "ya kalau masalah peningkatan audiens, kita memiliki target audiens kita usahakan 10% tiap bulan. Target utama audiens kami adalah kelompok umur 20an ke atas, karena berita utama yang selama ini kami sajikan adalah berita politik, dan pemerintahan."

Bu Lian juga menambahkan tentang mempertahankan audiens kabar 9 [16]

> "saat ini audiens kabar 9 didominasi oleh kalangan warga nahdliyin, karena pada dasarnya kabar 9 ini awalnya mengabarkan seputar kegiatan organisasi NU, namun seiring perkembangan waktu, kabar 9 bertransformasi menjadi berita umum namun juga tidak meninggalkan unsur NU nya. Sekarang jumlah audiens non nahdliyin pun semakin meningkat. Untuk mempertahankan audiens, kita juga sering mengadakan pertemuan dan perkumpulan dengan audiens, ya intinya cuman ketemuan dan kumpul-kumpul saja.

[15] Wawancara dengan Bapak Nor hadi, 28 mei 2012 pkl 10.00
[16] Wawancara dengan Bu Lia, 26 mei 2012 pkl 13.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id